

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan akan selalu berangkat dari masalah, baik penelitian murni maupun penelitian terapan, semuanya berawal dari masalah. Perumusan masalah penelitian merupakan pekerjaan yang bukan mudah, termasuk bagi peneliti-peneliti yang sudah berpengalaman. Masalah timbul karena adanya tantangan, adanya keasingan ataupun kebingungan kita terhadap suatu fenomena, adanya kemenduaan arti, adanya rintangan, adanya celah baik antar kegiatan atau antar fenomena, baik yang telah ada ataupun yang akan ada di waktu yang akan datang.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik.<sup>40</sup> Metode ini lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan

---

<sup>39</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017) hal. 19

<sup>40</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta : Grasindo, 2005) hal. 19

indikator. Setiap variabel ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.<sup>41</sup>

Penelitian ini melibatkan lima variabel, yaitu variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan UMKM sedangkan yang menjadi variabel independen (bebas) adalah penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk jenis penelitian asosiatif, yang mana penelitian asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan pada penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana variabelin dependen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).<sup>42</sup> Dengan demikian peneliti akan mendapatkan hasil obyektif tentang peningkatan pendapatan UMKM.

---

<sup>41</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015) hal. 18

<sup>42</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*hal 22-23

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala individu kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah peneliti tersebut.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Tulungagung yang telah bekerja sama dengan PLUT KUMKM Tulungagung sebanyak 123 pelaku UMKM.

### **2. Sampling Penelitian**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling, random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>45</sup>

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian populasi yang dapat mewakili populasi.<sup>46</sup> Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan yang dikembangkan para ahli. Besaran sampel sangat tergantung dari

---

<sup>43</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman : Penerbit DEEPUBLISH, 2018), hal 86

<sup>44</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Sleman : Penerbit DEEPUBLISH, 2019) hal 54-57

<sup>45</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Sleman : Penerbit DEEPUBLISH, 2020) hal.16

<sup>46</sup> Ibid, Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*...hal 86

besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Semakin besar sampel, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya semakin kecil sampel, maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi. Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat kesalahan<sup>47</sup>

Dari rumus yang telah diuraikan tersebut, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Dengan jumlah populasi pelaku UMKM yang telah bekerjasama dengan PLUT KUMKM sebanyak 123 pelaku, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{123}{1 + (123 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{123}{2,23} \\ &= 55,156 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang didapat sampel sebesar 55,1569 dan dibulatkan menjadi 55,157. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan menjadi 56 responden.

---

<sup>47</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2015), hal 193

## C. Sumber Data, Variabel, dan Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Sumber data yaitu semua informasi yang diperoleh peneliti yang akan dijadikan sebagai objek dan diolah untuk menemukan temuan dalam kegiatan penelitian. Kriteria sumber data yang baik harus objektif, representative, minim kesalahan, relevan dan valid.

Pada dasarnya sumber data pada penelitian ada dua yaitu :

#### 1) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber langsung, sumber yang belum diinterpretasi orang lain, sumber yang berasal dari catatan subjek pada penelitian.<sup>48</sup>

#### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku, artikel, dan tulisan-tulisan lain oleh para sarjana dan peneliti yang melaporkan pekerjaan mereka kepada orang lain.<sup>49</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa penyebaran angket / kuesioner kepada pelaku UMKM yang telah bekerja sama / menyuplay barang di PLUT KUMKM Tulungagung dan data sekunder berupa dokumentasi arsip data.

---

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : KENCANA, 2017) hal.

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 32

## 2. Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti harus memfokuskan terhadap apa yang akan menjadi obyek penelitian. Variabel merupakan obyek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

### 1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut variabel stimulu, *antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>50</sup> Variabel ini ditandai dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyertaan modal ( $X_1$ ), skala usaha ( $X_2$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_3$ ), dan penerapan teknologi informasi ( $X_4$ ).

### 2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut variabel *output* , kriteria, konsekuen. Variabel independen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti.<sup>51</sup> Variabel ini ditandai dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan UMKM (Y).

## 3. Skala Pengukuran

Dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner kemudian peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dari instrumen penelitian. Menurut sugiyono, skala likert digunakan untuk

---

<sup>50</sup> Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Sleman : Penerbit DEEPUBLISH, 2020) hal.

<sup>51</sup> *Ibid*, Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi...* hal. 121

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap poin instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1-4 (1= Sangat tidak setuju dan 4= Sangat setuju). Peneliti merumuskan untuk mengambil empat titik untuk menghindari adanya *error central tendency*, yaitu kecenderungan responden memilih jawaban yang sifatnya netral sehingga hasilnya sulit dianalisis.<sup>52</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tentang suatu masalah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data.

Menurut Subino “Teknik pengumpul data adalah cara-cara yang ditempuh dari alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan datanya.”<sup>53</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

##### **1) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya.

---

<sup>52</sup> Wulan Purnama dan Lydia Irena (ed.), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019) hal. 7

<sup>53</sup> Ibid, Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif...* hal 93

Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>54</sup>

## 2) Angket/Kuesioner

Kuesioner lebih populer dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian serta kuesioner ini dapat mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.<sup>55</sup>

## 3) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung pada saat kegiatan belajar langsung.<sup>56</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang mana peneliti akan mendapatkan arsip data dari PLUT KUMKM Tulungagung dan teknik angket/kuesioner yang mana peneliti akan menyebar kuesioner kepada pelaku UMKM untuk mengetahui apakah faktor dari pemyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, penerapan teknologi informasi dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM Tulungagung.

---

<sup>54</sup> *Ibid*, Slamet Riyanto dan Aglis Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...* hal.28

<sup>55</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta : KENCANA,2017) hal.199

<sup>56</sup> *Ibid*, Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif...* hal 93

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Angket sendiri dibedakan menjadi dua yaitu, angket terstruktur yang mana angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan jawaban, meliputi bentuk jawaban tertutup, bentuk jawaban tertutup tetapi pada bagian terakhir diberikan alternatif jawaban secara terbuka untuk memberikan kesempatan pada responden menjawab secara bebas, dan bentuk jawaban bergambar yang mana responden memberikan jawaban dalam bentuk gambar.

Sedangkan angket tak berstruktur yaitu angket yang memberikan jawaban secara terbuka, responden bebas menjawab pertanyaan tersebut. angket ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, tetapi kurang dapat dinilai secara obyektif. Jawaban tidak dapat dianalisis secara statistik sehingga kesimpulannya hanya

---

<sup>57</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019) hal.73

merupakan pandangan yang bersifat umum.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini menggunakan angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup yang mana responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

**Tabel 3.1**

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item pertanyaan
1	Penyertaan Modal (X <sub>1</sub> )	Karakter	1
		Kemampuan	1
		Modal	1
		Agunan	1
		Kondisi Ekonomi	1
2	Skala Usaha (X <sub>2</sub> )	Usaha Mikro	1
		Usaha Kecil	1
		Usaha Kecil Menengah	1
		Kertertiban Tenaga Kerja	1
		Lama berdirinya usaha	1
3	Jumlah Tenaga Kerja (X <sub>3</sub> )	Jumlah Tenaga Kerja Sesuai Bidanganya	1
		Jumlah Tenaga Kerja yang melakukan pengunduran diri	1
		Jumlah Tenaga Kerja yang tidak sesuai bidang atau keahlian	1
4	Penerapan Teknologi Informasi (X <sub>4</sub> )	Teknologi informasi yang digunakan mengikuti perkembangan teknologi	1
		Penerapan Teknologi Informasi membantu pemasaran	1
		Penerapan Teknologi Informasi menggunakan Aplikasi Akuntansi	1
5	Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	Pengembangan Usaha	1
		Ukuran UMKM	1
		Tenaga Kerja	1
		Teknologi Informasi	1

*Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020*

<sup>58</sup> *Ibid*, Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*hal.75

## **E. Teknik Analisis Data**

Di dalam penelitian kuantitatif, menganalisis data merupakan hal yang harus dilakukan setelah semua data telah terkumpul, dalam menganalisis data peneliti mengelompokkan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian disajikan data melalui masing-masing variabel yang diteliti selanjutnya peneliti melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1) Uji Validitas**

Uji validitas ini terkait dengan keabsahan, apakah butir-butir pernyataan sebagai alat ukur yang tepat. Validitas sendiri terdapat bermacam-macam, seperti validitas isi, validitas wajah, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan  $df$  dengan rumus  $df = n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel.

#### **2) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini terkait dengan keandalan alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Dengan SPSS, uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan dengan sekaligus dengan satu kali cara.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir menggunakan SPSS secara Otodidak*, ( Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013). hal 53

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang peneliti miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Ada beragam cara menguji normalitas, diantaranya menggunakan rasio kurtosis dan rasio skewness, menggunakan pendekatan grafik (histogram), menggunakan Shapiro Wilk Test atau Kolmogorow-Smirnov Test. Dalam uji normalitas ini menggunakan Kolmogorow-Smirnov, dimaka ketika memperoleh hasilnya  $> 0,05$  maka distribusi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.<sup>60</sup>

### 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara perubah-perubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair,et.al, jika nilai VIF masih  $< 10$ , multikolinieritas tidak terjadi. Dengan terpenuhi semua asumsi regresi linier di atas, model yang dihasilkan dianggap baik untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya, model dapat digunakan sebagai alat peramal. Kemudian, lakukan pengujian terhadap keandalan model secara

---

<sup>60</sup> *Ibid*, Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir menggunakan SPSS secara Otodidak....*hal.65

keseluruhan (uji simultan) dan pengujian terhadap keandalan sebagai variabel (uji parsial).<sup>61</sup>

### 3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varias dari residul suatu pengamatan. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskeditas. Deteksi adanya heterokedasitas dengan cara melihat grafik Plots antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya SRESID (sumbu Y). Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas atau teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.<sup>62</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhananya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Penelitian

---

<sup>61</sup> Agus purwanto, "Panduan Laboratorium Statistik Inferensial", (Jakarta : Grasindo), hal 97

<sup>62</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, ( Jakarta Pusat : Salemba Humanika, 2009), hal.92

yang menggunakan analisis regresi linier berganda apabila variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijadikan oleh lebih dari satu variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ). Regresi linier berganda digunakan untuk menutupi regresi linier sederhana.<sup>63</sup>

Untuk menganalisis pengaruh penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di PLUT KUMKM Tulungagung dengan model dasar dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Pendapatan UMKM

a = Nilai konsta

$b_1..b_4$  = Koefisien Variabel

X1 = Penyertaan Modal

X2 = Skala Usaha

X3 = Jumlah Tenaga Kerja

X4 = Penerapan Teknologi Informasi

e = Kesalahan Pengganggu (error)

---

<sup>63</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta : KENCANA, 2016), hal.91

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1) Uji T

Uji T ini membandingkan rata-rata sampel independen ataupun sampel berpasangan dengan menghitung dan menampilkan probabilitas dua arah selisih dua rata-rata.<sup>64</sup>

T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumus hipotesisnya :

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X Terhadap Y

##### 2) Uji F

Uji F disebut juga uji ANOVA, yaitu *Analysist of Variance*. Kegunaan uji F yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Uji F paling sering digunakan untuk analisis rancangan percobaan. Dimana pada analisis ini, selain menganalisis pengaruh kelompok juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembanding. Uji ini untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Wahana Komputer, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk pengolahan Data Statistik*, (Jakarta ; PT Elex Media Komputindo, 2009) hal, 83

<sup>65</sup> Ali Baroroh, *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta : PT Elex Meida Komputindo, 2008) hal. 79

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel pejelasan terhadap variabel respon. Koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel (X)). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.

Kegunaan koefisien determinasi adalah :

- 1) Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai  $R^2$  makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
- 2) Mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi / untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Degribson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 259